

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai unsur intrinsik, faktor dan gejala depresi yang dialami oleh tokoh Keisuke Nijima, maka terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam drama ini adalah Keisuke Nijima dan Takae Nijima yang penokohnya ditampilkan secara dinamis khususnya Keisuke Nijima dari yang sifatnya ceria menjadi pendiam dan kehilangan semangat hidup. Tokoh pendukung berperan dalam memperkuat konflik serta mengembangkan interaksi antartokoh. Latar pada drama ini adalah rumah keluarga Keisuke Nijima, kafe kuil, dan Rabbit Foods, tempat ini mendukung perkembangan karakter dan alur cerita. Rumah menjadi pusat interaksi emosional keluarga Keisuke Nijima, kafe kuil sebagai ruang interaksi antar tokoh, dan Rabbit Foods sebagai tempat pengembangan karakter Keisuke Nijima dan Moriya.

Tokoh Keisuke Nijima memiliki 4 dari 4 simtom, yaitu simtom emosional, simtom kognitif, simtom motivasional dan simtom fisik. Dalam simtom emosional yang paling dirasakan tokoh Keisuke Nijima adalah sedih/penurunan suasana hati. Lalu simtom kognitif yang dialami Keisuke Nijima adalah pesimis. Lalu simtom motivasional tokoh Keisuke Nijima yaitu hilangnya minat pada kegiatan yang biasanya dilakukan dan kinerja dalam pekerjaannya menurun. Lalu simtom fisik tokoh Keisuke Nijima adalah tidak memiliki semangat dan kurangnya energi dalam menjalani hidup.

Pada faktor penyebab depresi tokoh Keisuke Nijima hanya ditemukan pada faktor psikologis saja sedangkan pada faktor fisik tidak ditemukan. Pada tokoh Keisuke Nijima terdapat 4 dari 5 faktor psikologis yang mempengaruhi depresinya, yaitu faktor kepribadian, faktor pola pikir, faktor stres dan faktor lingkungan keluarga. Tokoh Keisuke Nijima memiliki kepribadian yang cenderung pemalu dan egois. Kemudian, Keisuke Nijima juga memiliki pola pikir yang negatif yang

menyebabkan Keisuke Nijima fokus terhadap kesedihan dan kesulitan yang dihadapinya sehingga mempertinggi resiko depresi. Selain itu, tokoh Keisuke Nijima juga mengalami stres setelah istrinya meninggal. Pada Lingkungan keluarga Keisuke Nijima tidak ada yang memberikannya dukungan mental setelah meninggalnya sang istri sehingga memperburuk depresi yang dialaminya.

4.2 Saran

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembahasan penelitian ini, karena hanya menggunakan teori kognitif Aaron Beck untuk menganalisis gejala depresi dan menggunakan teori Namora Lumongga Lubis untuk menganalisis faktor penyebab depresi. Oleh karena itu, penulis berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengeksplor faktor dan gejala depresi menggunakan teori lain sehingga diharapkan dapat mengisi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

Selain itu, penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis bentuk-bentuk depresi yang dialami oleh tokoh lain dalam *drama* ini. Mengingat terdapat beberapa tokoh yang menunjukkan gejala depresi dalam drama ini sehingga dengan menganalisis tokoh-tokoh tersebut, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai depresi dalam *drama* ini.